

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang merujuk pada terhadap tindak tutur ilokusi pada film *Ernest et Célestine* menurut teori tindak tutur Searle (1975) maka peneliti menyimpulkan bahwa: (1) terdapat 4 jenis tindak tutur ilokusi, yaitu (a) tindak tutur ilokusi asertif (*assertives*) berjumlah 47 tuturan dengan rincian, 42 tuturan tindak tutur ilokusi asertif dengan fungsi menyatakan (*stating*), 3 tuturan tindak tutur ilokusi asertif dengan fungsi menyarankan (*suggesting*), 4 tuturan tindak tutur ilokusi asertif dengan fungsi mengklaim (*claiming*). Untuk tindak tutur ilokusi asertif dengan fungsi membual (*boasting*) dan mengeluh (*complaining*) tidak ditemukan; (b) terdapat 37 tuturan tindak tutur ilokusi direktif (*directives*) dengan rincian, 6 tuturan tindak tutur ilokusi direktif dengan makna memesan (*ordering*), 26 tuturan tindak tutur ilokusi direktif dengan makna memerintah (*commanding*), 2 tuturan tindak tutur ilokusi direktif dengan makna memohon (*requesting*) sebanyak, 3 tuturan tindak tutur ilokusi direktif dengan makna menasihati (*advising*) sebanyak, dan 1 tindak tutur ilokusi direktif dengan makna merekomendasi (*recommending*); (c) tindak tutur ilokusi ekspresif (*expressives*) berjumlah 12 tuturan dengan rincian, 5 tuturan tindak tutur ilokusi ekspresif dengan makna berterimakasih (*thanking*), 3 tuturan tindak tutur ilokusi ekspresif dengan makna meminta maaf (*pardoning*), 4 tuturan tindak tutur ilokusi ekspresif dengan makna memuji (*praising*). Untuk tindak tutur ilokusi dengan makna memberi selamat (*congratulation*), menyalahkan (*blaming*), dan berbelasungkawa (*condoling*) tidak ditemukan; (d) terdapat 7 tuturan tindak tutur ilokusi komisif (*commissives*) dengan rincian, 7 tuturan tindak tutur ilokusi komisif dengan makna menawarkan sesuatu (*offering*). Untuk tindak tutur ilokusi dengan makna berjanji (*promising*) dan bersumpah (*vowing*) tidak ditemukan; (e) tindak tutur ilokusi deklarasi (*declarations*) dengan makna a.) berpasrah (*resigning*), b.) memecat (*dismissing*), c.) membaptis (*chistening*), d.) memberi nama (*naming*), e.) mengucilkan (*excommunicating*), f.) menghukum (*sentencing*)

tidak ditemukan dalam film *Ernest et Célestine*. (2) Tindak tutur ilokusi asertif lebih mendominasi. Film *Ernest et Célestine* tahun 2012 lebih banyak menggunakan tindak tutur ilokusi berjenis asertif, bentuk tuturan yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan. Misalnya seperti bentuk tuturan menyatakan (*stating*), menyarankan (*suggesting*), membual (*boasting*), mengeluh (*complaining*) dan mengklaim (*claiming*). Namun pada film *Ernest et Célestine* ini hanya ditemukan 3 tindak tutur ilokusi asertif dengan makna menyatakan (*stating*) sebanyak 60 tuturan, makna menyarankan (*suggesting*) sebanyak 6 tuturan dan makna mengklaim (*claiming*) sebanyak 3 tuturan.

## 5.2 Rekomendasi

Penelitian mengenai tindak tutur ilokusi pada sebuah film Perancis berdasarkan teori Searle ini masih memiliki banyak sekali kekurangan dalam hal menganalisis data karena dikerjakan hanya berdasarkan pada apa yang telah ditemukan dan asumsi peneliti.

Bagi para pembelajar (umum) dan mahasiswa bahasa Perancis, peneliti menganjurkan agar perlu memperhatikan kembali bagaimana definisi dari tindak tutur ilokusi itu sendiri, pembagian jenis tindak tutur ilokusi berikut maknanya jika sudah berada dalam dialog sebuah film berbahasa Perancis.

Hasil analisis mengenai tindak tutur ilokusi berdasarkan teori tindak tutur menurut Searle dalam film berbahasa Perancis ini dapat menjadi bahan ajar atau materi pada mata kuliah *Linguistique II* tentang tindak tutur (*Acte de Parole*).

Kemudian, peneliti berharap dengan adanya hasil dari penelitian skripsi ini bagi peneliti selanjutnya dapat memperoleh manfaat dan menambah ilmu kebahasaan mengenai tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi dalam bahasa Perancis dan bagaimana tindak tutur ilokusi dalam sebuah film.

### **5.3 Implikasi**

Penelitian mengenai analisis tindak tutur ilokusi pada film Perancis dirasa masih kurang bervariasi, dengan demikian hasil analisis mengenai tindak tutur ilokusi berdasarkan teori tindak tutur menurut Searle dalam film berbahasa Perancis ini bisa dijadikan contoh atau referensi untuk pembelajaran maupun penelitian tentang tindak tutur ilokusi dalam sebuah film Perancis.